BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hakikatnya penataan Kota yang baik merupakan sebuah idaman Kota-Kota yang ada di Indonesia. Kota Bandung kian menunjukan upaya-upaya perbaikan tata kota untuk mendapatkan sebuah kenyamanan bagi masyarakatnya, Pemerintah Kota Bandung memiliki andil yang sangat besar dalam penataan tata Kota Bandung. Dalam tercapainya sebuah rencana tentu saja harus memiliki sebuah strategi yang baik. Pemerintah Kota Bandung kian menunjukan upaya untuk menyediakan fasilitas publik khususnya untuk masyarakat kota Bandung. Dalam berstrategi Proses Humas Pemerintah Kota Bandung tentu saja harus memiliki rencana-rencana yang unik. Adapun definisi Menurut Cutlip & Center (dalam Kasali dan Abdurachman) proses Public Relations sepenuhnya mengacu kepada pendekatan manajerial. Proses ini terdiri dari: *Fact Finding, Planning, Communication,* dan *Evaluation* (Abdurachman, 2001:33). Kasali mengadaptasinya menjadi, Pengumpulan Fakta, Definisi Pemasalahan, Perencanaan dan Program, Aksi dan Komunikasi, serta Evaluasi. Kasali menegaskan bahwa proses Public Relations memperlihatkan dengan jelas pelaksanaan tugas Public Relations bukan semata-mata melakukan aksi, melainkan membutuhkan rencana-rencana dan diikuti langkah-langkah pengendalian melalui proses evaluasi. (Kasali, 1994 : 33)

Di Dunia Pemerintahan, humas bertugas menjalankan kegiatan kebijakan public dan pelayanan public. Tujuan *Publik Relations* di dunia pemerintahan, seperti halnya *Publik Relations* di dunia bisnis adalah membuat berbagai program pemerintah yang dapat membentuk, meningkatkan dan memelihara citra positif dan reputasi baik agar dapat memperoleh opini public yang menguntungkan, serta dukungan daan simpati rakyat. Kegiatan *Publik Relations* di dunia pemerintahan harus mengemban fungsi yang dikemukakan Canfield, yaitu : (1) mengabdi kepada kepentingan umum *(it should server the public's interest*), (2) memelihara komunikasi yang baik (*maintain a good communication)*, (3) menitikberatkan pada moral dan tingkah laku yang baik (*to stree a good morals and manners*) (Ardianto, 2011:241)

Humas Pemerintah Kota Bandung tentu saja harus bisa memberikan sebuah strategi yang bisa diterima dengan baik oleh masyarakat Kota Bandung agar tujuan-tujuan yang di rencanakan dapat terlaksanakan dengan baik. Adapun rencana itu akan tercapai apabila penyusunan suatu strategi terlaksana dengan benar karena akan memberikan efek jangka panjang sehingga Humas Pemerintah Kota Bandung harus befokus pada tujuan yang dilaksanakan.

Adapun definisi pemerintahan adalah ilmu apabila yang mempelajari bagaimana melaksanakan pengurusan (eksekutif), pengaturan (legistlatif), kepemimpinan dan koordinasi pemerintahan (baik pusat dengan daerah maupun rakyat dengan pemerintahnya) dalam berbagai peristiwa dan gejala pemerintahan, secara baik dan benar. (Inu kencana, 2002:8). Dengan demikian masyarakat Kota Bandung kian berharap kepada pemerintah Kota Bandung untuk terus berinovasi

menyediakan fasilitas-fasilitas terbaik di Kota Bandung. Fasilitas yang ada di Kota Bandung sangat beragam, dimana setiap masyarakat dapat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah Kota Bandung, berbagai macam fasilitas yang tersedia di Kota Bandung membuat terbentuknya suasana harmonis antara masyarakat Kota Bandung satu sama lainnya.

Fasilitasi adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi. Fasilitas merupakan komponen individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model jasa. Fasilitas juga adalah alat untuk membedakan program lembaga yang satu dari pesaing yang lainnya. (Lupiyoadi, 2006:150).

Atas kesadaran pemerintah Kota Bandung akan adanya fasilitas publik maka inovasi-inovasi terus dilakukan oleh humas pemerintah Kota Bandung terutama perihal penyediaan fasilitas publik. Strategi pemerintah Kota Bandung dalam mengembangkan fasilitas publik diantaranya : Taman Kota, Bus bandros (bandung tour on the bus), Sarana olah raga, dan Wifi di tempat umum.

Perkembangan ini kian terasa oleh masyarakat Kota bandung sehingga masyarakat Kota bandung banyak yang memanfaatkannya. Terdapat pemandangan baru di Kota Bandung kali ini dengan hadirnya bus Kota yang berbentuk unik yaitu bus Bandros, bus bandros adalah Bandros yang merupakan kepanjangan dari Bandung *Tour on The Bus* adalah bus tingkat di Kota Bandung yang disediakan oleh pemerintah Kota Bandung bagi wisatawan yang hendak berkeliling Kota Bandung. Bus ini diresmikan oleh Walikota Bandung Ridwan Kamil bertepatan dengan malam tahun baru 2014. Fasilitas publik di Kota

Bandung kian di manfaatkan oleh masyarakat Kota Bandung, di mana taman di Kota Bandung kian berkembang popularitasnya, taman Kota adalah taman yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala yang luas dan dapat mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan Kota dan dapat dinikmati oleh seluruh warga Kota. Sarana olah raga di Kota bandung salah satunya SABUGA di mana sabuga salah satu sarana olah raga yang ada di Kota bandung yang di manfaatkan olah masyarakat Kota bandung untuk melakukan aktifitas olah raga diantaranya : jogging, basket, renang, dan masih banyak olah raga lainnya yang bisa dilakukan di sabuga. Seiring perkembangan zaman wifi menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi manusia termasuk masyarakat Kota Bandung. Berbagai macam informasi dengann mudah dapat di akses oleh masyarakat maka pemerintah Kota Bandung pun memfasilitasi masyarakatnya dengan menyediakan wifi hampir di setiap taman Kotanya. Taman Kota, Bus bandros (bandung tour on the bus), Sarana olah raga, Wifi di taman Kota, menjadi sebuah ruang publik di Kota bandung sehingga Strategi pemerintah Kota bandung untuk menyatukan masyarakat Kota bandung dalam sebuah ruang mendapat respon yang positif. Dan ini menjadi fenomena yang unik dimana sebuah Kota dapat bersatu dalam sebuah ruang yang di sediakan oleh pemerintah. Dari latar belakang masalah tersebut yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul sebagai berikut: “PROSES HUMAS PEMERINTAH KOTA BANDUNG MELALUI PENYEDIAAN FASILITAS PUBLIK DI KOTA BANDUNG”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dapat menarik suatu rumusan masalah makro mengenai : Bagaimana Proses humas pemerintah Kota Bandung melalui penyediaan fasilitas publik di Kota Bandung.

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Untuk memperjelas fokus masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun rumusan masalah mikro sebagai berikut :

1. Bagaimana Definisi Permasalahan humas Pemerintah Kota Bandung dalam penyediaan fasilitas publik di Kota Bandung?
2. Bagaimana Perencanaan dan Program humas Pemerintah Kota Bandung dalam penyediaan fasilitas publik di Kota Bandung?
3. Bagaimana Aksi dan Komunikasi humas Pemerintah Kota Bandung dalam penyediaan fasilitas publik di Kota Bandung?
4. Bagaimana Evaluasi Program humas Pemerintah Kota Bandung dalam penyediaan fasilitas publik di Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai Proses Humas Pemerintah Kota Bandung melalui penyediaan fasilitas publik di Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Definisi Permasalahan humas pemerintah Kota Bandung melalui penyediaan fasilitas publik di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui Perencanaan dan Program humas pemerintah Kota Bandung melalui penyediaan fasilitas publik di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui Aksi dan Komunikasi humas pemerintah Kota Bandung melalui penyediaan fasilitas public di Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui Evaluasi Program humas pemerintah Kota Bandung melalui penyediaan fasilitas publik di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Melalui Penelitian ini dapat membantu dan mampu menunjang pengembangan pemikiran, serta menambah wawasan dalam bidang keilmuan komunikasi khususnya tentang Fasilitas publik.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. **Kegunaan untuk lembaga**

   Sebagai literatur bagi mahasiswa UNIKOM secara umum dan mahasiswa Ilmu Komunikasi secara khusus, terutama bagi yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama dengan penerapan yang sebenarnya di lingkungan dunia nyata.

2. **Kegunaan untuk peneliti**

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai fasilitas publik dalam mengkomunikasikan tujuan yang di dapat penulis pada masa perkuliahan.

3. **Kegunaan untuk masyarakat**

   Dapat digunakan sebagai informasi, masukan, evaluasi dan sumbangsih pemikiran bagi masyarakat Kota Bandung tentang Proses humas Pemerintah Kota Bandung melalui penyediaan fasilitas publik di Kota Bandung.